

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Goa (Goa Napal Licin) merupakan salah satu aset daerah yang terletak di Desa Napal Licin Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) Provinsi Sumatera Selatan. Goa ini tidak hanya dikenal oleh masyarakat Muratara tetapi juga masyarakat diberbagai daerah lainnya. Oleh karena itu, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan akan menjadikan goa batu yang terletak di Desa Napal Licin sebagai tempat wisata. Menurut Intan (2016), secara geografis Goa Batu Napal Licin terletak pada koordinat 02°41'41,6" Lintang Selatan dan 102°21'01,6" Bujur Timur, dengan ketinggian 189 meter dipermukaan air laut. Bagian dalam goa banyak dihiasi stalaktit dan stalagmit serta terdapat sungai bawah tanah yang menggenang maupun mengalir, sehingga Goa Batu Desa Napal Licin dianggap memiliki keunikan tersendiri untuk menarik wisatawan.

Provinsi Sumatera Selatan, khususnya Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara), memiliki potensi ekowisata yang besar. Kabupaten ini, hasil pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas, beribu kota di Desa Napal Licin, Kecamatan Ulu Rawas. Pembentukan Muratara, yang diatur melalui Undang- Undang Nomor 16 Tahun 2013, bertujuan untuk memaksimalkan potensi daerah demi mendukung otonomi daerah (RPJMD Kabupaten Muratara 2016-2021, 2018). Salah satu potensi ekowisata yang ada di Desa Napal Licin adalah Goa Napal Licin, yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang mendukung visi pemerintah Kabupaten Muratara di sektor pariwisata. Hal ini sesuai dengan program nasional yang berfokus pada peningkatan jumlah wisatawan dan kontribusi pariwisata dalam kesejahteraan masyarakat lokal. Ekowisata diharapkan mampu memberikan manfaat positif, termasuk peningkatan ekonomi, pelestarian lingkungan, konservasi, dan pemberdayaan masyarakat lokal (Rahzen, 2000).

Goa Napal Licin dapat diakses melalui perjalanan darat sejauh sekitar 90 km dari Kecamatan Rupit, Sumatera Selatan. Goa ini adalah batu besar yang memiliki rongga dengan panjang sekitar 500 meter. Mulut goa terletak pada ketinggian sekitar 30 meter dari jalan desa, dan untuk mencapainya, pengunjung perlu menaiki tangga dari tepi jalan menuju mulut goa. Saat ini, akses ke Goa Napal Licin sudah memungkinkan kendaraan roda dua maupun roda empat untuk melintasinya,

1,5 kilometer yang menghubungkan empat bukit: Bukit Batu, Semambang, Payung, dan Karang Nato, yang oleh warga setempat disebut Bukit Keratau. Saat memasuki kawasan Goa Napal Licin di Kecamatan Ulu Rawas, Musi Rawas Utara, pengunjung akan melihat formasi bebatuan alami dan pintu masuk goa yang berukuran sekitar 15 meter.

Berdasarkan informasi ini, penelitian mengenai potensi dan peluang pengembangan ekowisata di Goa Napal Licin sangat penting untuk mengevaluasi kelayakan area ini sebagai destinasi wisata. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melakukan studi dengan judul **“Potensi Ekowisata Goa Napal Licin Sebagai Objek Wisata Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Goa Napal Licin menjadi destinasi wisata yang menarik karena keunikannya, didukung oleh fasilitas seperti mushola, area parkir, toilet, spot foto, dan wahana air. Fasilitas tersebut diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan serta kesejahteraan masyarakat setempat. Hingga saat ini, belum ada penelitian ilmiah yang menilai potensi ekowisata Goa Napal Licin melalui analisis Daya Tarik Wisata (ADO- ODTWA). Hal ini menimbulkan pertanyaan: seperti apa potensi objek dan daya tarik wisata alam di kawasan ekowisata Goa Napal Licin?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ekowisata di Goa Napal Licin, atau situs alam serupa, umumnya bertujuan untuk mengoptimalkan potensi wisata alam dengan mempertimbangkan aspek pelestarian lingkungan, sosial-budaya, dan ekonomi. Mengidentifikasi Potensi dan Daya Tarik Goa Napal Licin bertujuan untuk memahami karakteristik unik dari Goa Napal Licin, termasuk keindahan alam, keanekaragaman hayati, serta nilai geologis atau ekosistem yang dapat dijadikan daya tarik bagi wisatawan.

1.4 Manfaat Penelitian

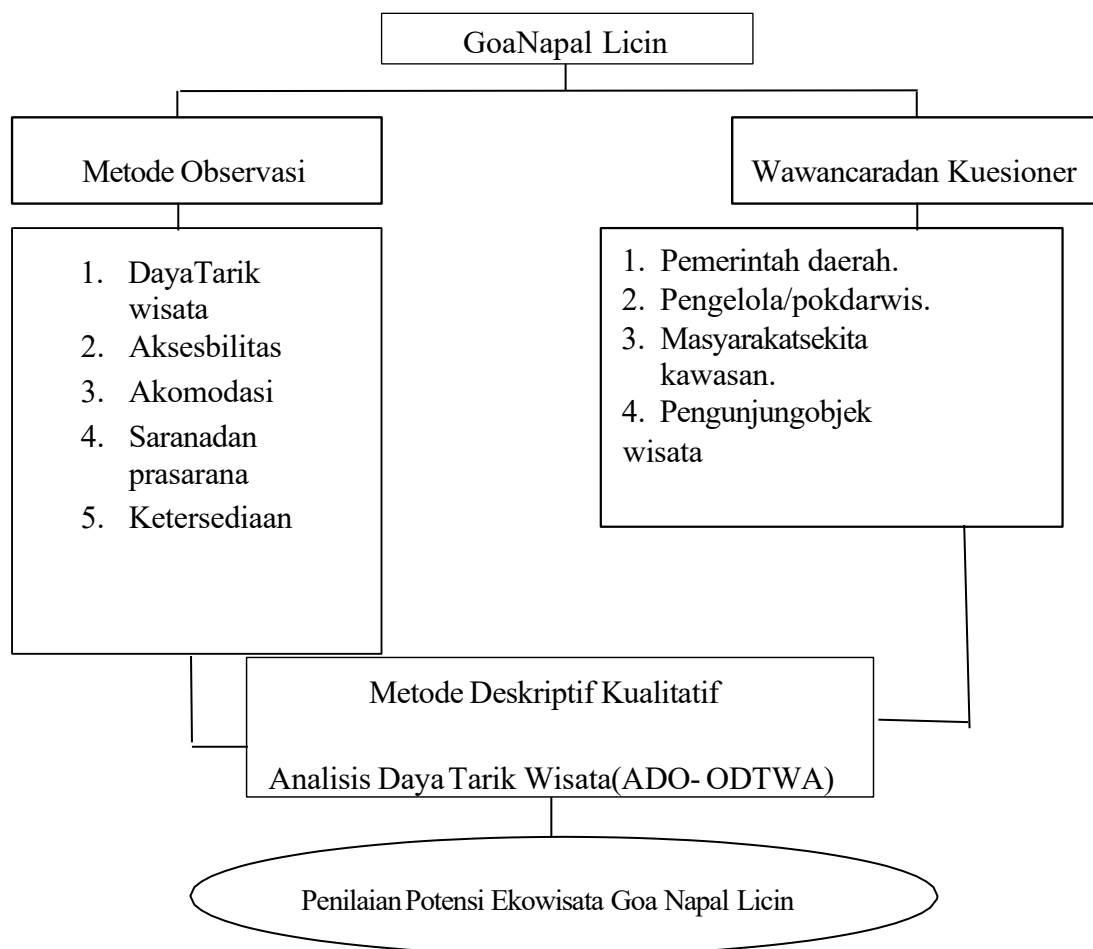
Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai acuan dalam mengembangkan potensi wisata alam di Goa Napal Licin.

2. Sebagai masukan dan rekomendasi kepada pengelola (*stakeholder*) terkait pengembangan wisata alam di Goa Napal Licin secara luas.
3. Sebagai acuan kepadamasyarakat sekitarkawasan wisata alam untuk berperan

1.5 Kerangka Pemikiran Penelitian

Penelitian ini menggunakan observasi langsung dan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data mengenai potensi objek, daya tarik wisata.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran